



Open Access

## KONTRIBUSI MAHASISWA DALAM MEWUJUDKAN SUNGAI DAN JALANAN YANG BERSIH DI DESA REWWIN

**Dharma Setiawan Negara<sup>1</sup>, Dipaaajiblana<sup>2</sup>, Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi<sup>3</sup>,  
Didit Darmawan<sup>4</sup>, Rommy Hardyansah<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Sunan Giri, Surabaya, Indonesia

Corresponding Author: [dr.dharmasetiawannegara@gmail.com](mailto:dr.dharmasetiawannegara@gmail.com)

<p><b>Info Article</b></p> <p>Received : 14 November 2025</p> <p>Revised : 12 Desember 2025</p> <p>Accepted : 17 Desember 2025</p> <p>Publication : 31 Januari 2025</p>	<p><b>Abstract:</b> <i>Waste accumulation in urban areas, such as Rewwin Village, Waru Subdistrict, Sidoarjo Regency, poses serious environmental risks, including flooding, water pollution, and disease transmission. These conditions require collective action through effective and participatory waste management. This community service program aims to identify students' contributions to improving the cleanliness of rivers and roads while fostering environmental awareness and clean living habits among residents. The study applied a Participatory Action Research (PAR) approach involving students and community members in observation, planning, and collaborative field actions. The main activities consisted of joint clean-up efforts along roads and riverbanks, which demonstrated strong community participation. Students' involvement in collecting roadside waste and removing water hyacinth from riverbanks served as practical examples of behavioral change. The results indicate improved environmental cleanliness and strengthened social solidarity and collective responsibility within the community.</i></p>
<p><b>Keywords:</b> <i>Waste Management; Community Participation; Environmental Cleanliness; Community Service</i></p> <p><b>Kata Kunci:</b> Pengelolaan Sampah; Partisipasi Masyarakat; Kebersihan Lingkungan; Pengabdian Masyarakat</p>	<p><b>Abstrak:</b> Penumpukan limbah di kawasan perkotaan, seperti Desa Rewwin, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, menjadi permasalahan lingkungan yang berpotensi menimbulkan banjir, pencemaran air, dan penyebaran penyakit. Kondisi ini memerlukan tindakan kolektif melalui pengelolaan sampah yang efektif dan partisipatif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengidentifikasi kontribusi mahasiswa dalam menciptakan kebersihan sungai dan jalan serta menumbuhkan kepedulian dan kebiasaan hidup bersih masyarakat. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) dengan melibatkan mahasiswa dan warga dalam tahapan observasi, perencanaan, dan pelaksanaan aksi lapangan secara kolaboratif. Kegiatan inti berupa gotong royong pembersihan jalan dan sungai menunjukkan antusiasme dan partisipasi masyarakat yang tinggi. Kontribusi mahasiswa dalam membersihkan sampah jalan dan eceng gondok di bantaran sungai menjadi teladan perubahan perilaku. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kebersihan lingkungan serta penguatan solidaritas dan tanggung jawab kolektif masyarakat.</p>
<p><b>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</b></p> 	

## INTRODUCTION

Sampah di Indonesia merupakan permasalahan lingkungan yang semakin serius, khususnya di wilayah perkotaan dengan kepadatan penduduk tinggi. Sampah plastik dan sisa konsumsi masyarakat banyak ditemukan di ruang publik, jalan raya, hingga badan sungai. Kondisi tersebut tidak hanya menurunkan estetika lingkungan, tetapi juga berdampak signifikan terhadap kesehatan masyarakat, kelestarian ekosistem, serta kualitas hidup secara keseluruhan. Penumpukan sampah di sungai dan jalanan berkontribusi terhadap terjadinya banjir, pencemaran sumber air, serta penyebaran berbagai penyakit yang mengancam kehidupan masyarakat perkotaan. Oleh karena itu, persoalan sampah telah menjadi isu global yang membutuhkan penanganan cerdas, khususnya melalui pengelolaan dan pengurangan limbah yang berkelanjutan. Peningkatan kesadaran masyarakat terbukti mampu menekan perilaku pembuangan sampah sembarangan serta meningkatkan partisipasi dalam program daur ulang (Affandi et al., 2024). Pengelolaan limbah yang bijak dan berbasis partisipasi komunitas lokal merupakan fondasi penting dalam menjaga keberlanjutan keanekaragaman hayati dan kesehatan ekosistem (Nurmalasari & Nuraini, 2021).

Desa Rewwin yang terletak di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, merupakan salah satu wilayah yang menghadapi permasalahan serius terkait kebersihan sungai dan jalan. Tingginya kepadatan penduduk menyebabkan peningkatan volume sampah rumah tangga yang berpotensi mencemari lingkungan sekitar. Kondisi ini diperparah oleh faktor geografis dan curah hujan yang tinggi, sehingga desa Rewwin kerap mengalami banjir yang semakin memperburuk persoalan kebersihan lingkungan. Dalam konteks ini, pemanfaatan teknologi seperti pemetaan digital dapat menjadi alat pendukung dalam mengidentifikasi titik-titik kritis penumpukan sampah serta merancang intervensi yang lebih tepat sasaran (Bayhaqi et al., 2024). Kolaborasi lintas pihak juga berperan penting dalam memahami dinamika perkembangan wilayah kabupaten/kota di Pulau Jawa, termasuk dalam pengelolaan lingkungan (Wardana, 2024).

Upaya menjaga kebersihan sungai dan jalan bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang sehat, aman, dan berkelanjutan bagi masyarakat. Lingkungan yang bersih dapat mencegah penyebaran penyakit, mengurangi risiko banjir, memperbaiki kualitas udara, serta meningkatkan kenyamanan dan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, upaya ini merupakan bagian integral dari pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal maupun nasional. Kesadaran kolektif masyarakat menjadi kunci keberhasilan dalam menjaga kebersihan lingkungan (Suparno et al., 2024),

sebagaimana ditunjukkan oleh efektivitas program bank sampah dalam meningkatkan partisipasi dan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan (Djaelani, 2022).

Mahasiswa memiliki peran strategis dalam mendukung upaya tersebut melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan semangat kepedulian sosial, mahasiswa terlibat langsung dalam aksi bersih sungai dan jalan, kerja bakti bersama warga, serta pengembangan solusi kreatif dalam pengelolaan sampah. Keterlibatan mahasiswa tidak hanya berfokus pada aktivitas fisik pembersihan, tetapi juga pada upaya menggerakkan kesadaran dan partisipasi masyarakat. Aksi bersih sungai di desa menunjukkan potensi kolaborasi yang kuat antara akademisi dan komunitas dalam menangani permasalahan lingkungan (Arifin et al., 2025). Mengingat setiap aktivitas masyarakat menghasilkan sampah, maka pengelolaannya merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah daerah dan seluruh elemen masyarakat (Puri et al., 2023).

Rendahnya tingkat kesadaran sebagian masyarakat terhadap dampak sampah menjadi latar belakang utama dilaksanakannya kegiatan kolaboratif ini. Bersama masyarakat setempat, mahasiswa melaksanakan aksi pembersihan sungai dan jalan di kawasan permukiman sebagai upaya nyata meningkatkan kepedulian lingkungan. Intervensi visual seperti pemasangan plang himbauan terbukti efektif dalam mencegah perilaku pembuangan sampah sembarangan (Sa'diyah et al., 2025). Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan bau tidak sedap serta menjadi sumber penyakit akibat pembusukan sampah organik yang berlangsung cepat (Chaniago et al., 2023), meskipun secara kasat mata sering dianggap tidak berbahaya.

Efektivitas kegiatan mahasiswa semakin meningkat melalui kolaborasi lintas pihak, seperti aparat desa, karang taruna, dan organisasi lingkungan setempat. Kerja sama dalam bentuk gotong royong maupun pengelolaan bank sampah telah menunjukkan hasil nyata berupa berkurangnya volume sampah di sungai dan jalan. Sinergi ini mencerminkan esensi pemberdayaan masyarakat yang efektif (Darmawan, 2017), sekaligus memperkuat jaringan sosial dan rasa tanggung jawab kolektif terhadap kebersihan lingkungan. Kegiatan bakti sosial yang mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan juga terbukti memperkuat ikatan sosial dalam upaya pelestarian lingkungan (Mardikaningsih et al., 2024). Namun demikian, tantangan berupa rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah secara mandiri masih ditemukan, sehingga kerja sama antara pemerintah desa, masyarakat, dan mitra lokal perlu terus ditingkatkan (Auliya & Maharani, 2025).

Peran aktif mahasiswa dan masyarakat secara berkelanjutan mampu mendorong terciptanya lingkungan sungai dan jalan yang lebih bersih. Mahasiswa berperan sebagai agen perubahan melalui keteladanan, edukasi, dan inovasi pengelolaan limbah. Inovasi pemanfaatan limbah, seperti daur ulang kertas, bahkan berpotensi dikembangkan menjadi kegiatan kewirausahaan yang bernilai tambah (Nurmalasari & Mardikaningsih, 2022). Seluruh upaya ini sejalan dengan nilai budaya gotong royong yang telah mengakar dalam masyarakat Indonesia dan mengandung nilai kebersamaan, tanggung jawab, serta peran aktif setiap individu (Hukubun et al., 2024).

Dengan demikian, kontribusi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian kolektif, membentuk perilaku hidup bersih, serta mendukung terciptanya lingkungan yang sehat, aman, dan berkelanjutan di Desa Rewwin, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Keberhasilan kegiatan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi daerah lain dalam menerapkan praktik serupa demi mewujudkan lingkungan perkotaan yang semakin bersih dan berkelanjutan.

## **METHOD**

Metode pengabdian menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) dengan melibatkan mahasiswa dan masyarakat Desa Rewwin, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo secara aktif. Kegiatan diawali dengan observasi dan sosialisasi untuk mengidentifikasi permasalahan kebersihan lingkungan, dilanjutkan dengan aksi bersih-bersih sungai dan jalan yang disertai edukasi pengelolaan sampah. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dalam pendampingan kegiatan, sementara masyarakat menjadi pelaku utama. Pendekatan ini bertujuan menumbuhkan kesadaran, mendorong perubahan perilaku, serta mendukung keberlanjutan pengelolaan kebersihan lingkungan secara mandiri.

## **RESULTS AND DISCUSSION**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa aksi bersih-bersih sungai dan jalan di Desa Rewwin, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo dilaksanakan pada pukul 06.30–11.00 WIB dengan melibatkan mahasiswa dan berbagai elemen masyarakat. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung dengan tingkat partisipasi dan antusiasme yang tinggi. Mahasiswa dan warga secara bersama-sama melakukan pembersihan sampah di jalanan serta di badan sungai. Aktivitas gotong royong ini tidak hanya berfokus pada aspek kebersihan lingkungan, tetapi juga berperan dalam mempererat silaturahmi,

meningkatkan solidaritas sosial, dan membangun kepedulian bersama terhadap lingkungan. Lingkungan yang bersih mencerminkan kondisi kesehatan masyarakat, karena lingkungan yang kotor berpotensi menimbulkan berbagai penyakit yang berdampak pada kualitas hidup manusia (Karim et al., 2024).

Pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang digunakan dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif masyarakat mampu menghasilkan perubahan nyata. PAR memandang pengetahuan tidak hanya berasal dari institusi akademik, tetapi juga dari pengalaman dan pemahaman masyarakat lokal yang memiliki konteks langsung terhadap permasalahan lingkungan. Melalui pendekatan ini, masyarakat Desa Rewwin tidak hanya menjadi objek kegiatan, melainkan subjek utama yang berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi aksi kebersihan lingkungan.

Secara umum, hasil kegiatan menunjukkan bahwa tujuan utama pengabdian telah tercapai. Keberhasilan ini ditandai dengan terlaksananya aksi bersih-bersih sungai dan jalan secara kolaboratif, serta tingginya partisipasi masyarakat. Antusiasme warga mencerminkan meningkatnya pemahaman dan kesadaran terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Sinergi antara mahasiswa dan masyarakat menjadi bukti bahwa kerja sama lintas elemen mampu mendorong perubahan perilaku dan memperkuat tanggung jawab kolektif dalam menjaga lingkungan.

### **Kontribusi Fisik dan Sosial dalam Aksi Kebersihan**



**Gambar 1. Kegiatan Membuang Dahan Kayu**

Kontribusi mahasiswa dan masyarakat terlihat jelas melalui keterlibatan langsung dalam berbagai aktivitas pembersihan lingkungan. Kegiatan tidak hanya terbatas pada pemungutan sampah rumah tangga dan plastik, tetapi juga mencakup pembersihan bantaran sungai dari dahan kayu, rumput liar, serta eceng gondok yang berpotensi menghambat aliran air.

Pembersihan dahan kayu yang menumpuk di bantaran sungai dilakukan sebagai upaya mencegah penyumbatan aliran air. Aksi ini menunjukkan kontribusi fisik nyata mahasiswa dan masyarakat sebagai agen perubahan yang mampu memotivasi warga lain untuk turut menjaga kebersihan lingkungan. Pengelolaan sampah yang terpusat juga membantu mencegah penyebaran sampah anorganik ke area sekitar (Hasaya et al., 2025).



**Gambar 2. Kegiatan Mencabut Rumput**

Mahasiswa bersama aparat desa dan masyarakat melakukan pencabutan rumput liar di pinggir jalan. Pembagian tugas ke dalam beberapa kelompok kerja membuat kegiatan lebih efektif dan terarah. Lingkungan yang bersih berkontribusi terhadap peningkatan kesehatan manusia serta keberlangsungan flora dan fauna di sekitarnya (Puri et al., 2023).



**Gambar 3. Kegiatan Memungut Sampah Plastik**

Pemungutan sampah plastik di sepanjang jalan desa menjadi salah satu fokus utama kegiatan, mengingat tingginya volume sampah plastik yang berserakan. Peran mahasiswa sebagai bagian dari institusi pendidikan tinggi memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah perkotaan (Sasono, 2024).



**Gambar 4. Kegiatan Membersihkan Rumput Pinggir Sungai**

Sebagian mahasiswa dan warga turun langsung ke sungai untuk membersihkan rumput dan eceng gondok di bantaran sungai, sementara tim lain bertugas menarik sampah ke daratan. Kegiatan ini menegaskan pentingnya pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan serta edukasi berkelanjutan kepada masyarakat guna mencegah pencemaran sungai (Bungasalu & Kezia, 2025).



**Gambar 5. Kegiatan Menarik Sampah Eceng Gondok**

Pembersihan eceng gondok dilakukan melalui pembagian peran antara tim yang memotong dan mengemas eceng gondok di sungai serta tim yang menariknya ke darat.

Kolaborasi ini membuat pekerjaan menjadi lebih ringan dan efisien. Permasalahan sampah di sungai sering kali dipicu oleh rendahnya kesadaran masyarakat bantaran sungai, yang berpotensi menyebabkan banjir saat musim hujan (Agus et al., 2021).



**Gambar 6. Kegiatan Memungut Eceng Gondok**

Kegiatan pembersihan eceng gondok dan sampah plastik dilanjutkan di area pinggir jalan dan bantaran sungai. Aksi ini menunjukkan peran mahasiswa sebagai agen perubahan yang tidak hanya membersihkan lingkungan, tetapi juga memberikan teladan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup (Sitorus et al., 2025).



**Gambar 7. Kegiatan Mengumpulkan Plastik Sampah**

Seluruh sampah yang telah dikumpulkan dimasukkan ke dalam kantong plastik besar dan diangkut menggunakan truk menuju tempat pembuangan akhir. Penumpukan sampah di sungai sering disebabkan oleh rendahnya tingkat kesadaran masyarakat,

sehingga diperlukan upaya edukasi dan pendampingan yang berkelanjutan (Puspita & Izzatusholekha, 2023).



**Gambar 8. Kegiatan Memungut Sampah**

Pada tahap akhir, seluruh sampah rumah tangga, plastik, dan eceng gondok berhasil diangkut tanpa kendala. Kondisi ini menandai tercapainya tujuan utama kegiatan pengabdian. Kebersihan lingkungan berperan penting dalam menjaga kesehatan masyarakat dan mencegah berbagai penyakit berbasis lingkungan (Rahmayanti et al., 2022).

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat melalui pendekatan partisipatif mampu meningkatkan kebersihan lingkungan, memperkuat solidaritas sosial, serta menumbuhkan kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga sungai dan jalan tetap bersih. Temuan ini menegaskan bahwa pengabdian berbasis gotong royong dan partisipasi aktif masyarakat memiliki potensi besar untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan.

## **CONCLUSION**

Kegiatan bersih-bersih sungai dan jalanan Desa Rewin dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana kegiatan, yakni terlibat pengabdian sosial yang di adakan oleh mahasiswa dan juga masyarakat sekitar Desa Rewin. Kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat baik oleh masyarakat. Kesimpulan yang didapat sebagai berikut. Adanya kegiatan bersih-bersih sungai dan jalan yang diadakan mahasiswa dan juga masyarakat Desa Rewin bisa meningkatkan jiwa solidaritas antar warga. Fungsi mengadakan kegiatan bersih-bersih sungai dan jalanan juga membentuk kesadaran masyarakat akan kebersihan itu di jaga.

**REFERENCES**

- Affandi, G. N., Putu, C. G. B., Ramadhania, N. R., Shawaaba, R. S., & Radianto, D. O. (2024). EFEKTIVITAS PENGOLAHAN LIMBAH FISIK (PADAT DAN CAIR) DENGAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI INOVATIF. *Jurnal Wilayah, Kota Dan Lingkungan Berkelanjutan*, 3(1), 89–98.
- Agus, D. S., Joyce, J. R., & Burhanuddin, K. (2021). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENANGANAN KEBERSIHAN SUNGAI DI KELURAHAN MAHAWU KECAMATAN TUMINTING KOTA MANADO. *Jurnal Administrasi Publik*, VII(106), 73–80.
- Arifin, N., Taqwa, N., Putra, A. R., Darmawan, D., Dzinnur, C. T. I., Mujito, M., Suwito, S., Hardyansah, R., & Rizky, M. C. (2025). AKSI BERSIH SUNGAI DI DESA SUMOKEMBANGSRI BALONGBENDO SIDOARJO. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Wadah Publikasi Cendekia*, 2(1), 92–99.
- Auliya, Z. D., & Maharani, I. (2025). OPTIMALISASI SANITASI DAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DALAM MEWUJUDKAN DESA SEHAT DAN SEJAHTERA: STUDI KASUS DESA SARINGEMBAT MELALUI PENDEKATAN KOLABORATIF DAN EDUKASI MASYARAKAT. *Aksi Nyata: Jurnal Pengabdian Sosial dan Kemanusiaan*, 2(1), 139–147.
- Bayhaqi, H. N., Karunia, A., Muchtar, N. R., Dzinnur, C. T. I., Darmawan, D., Hariani, M., & Hardyansah, R. (2024). DIGITALISASI KAWASAN DESA TAMBAK LEKOK, JATIREJO, DAN TAMPUNG MELALUI PEMETAAN DIGITAL PADA APLIKASI GOOGLE MAPS. *Paramacitra: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 38–48.
- Bungasalu, B. A., & Kezia, N. A. (2025). ANALISIS KUALITAS AIR KALI ACAI MENGGUNAKAN PARAMETER FISIKA. *Phydagogic: Jurnal Fisika Dan Pembelajarannya*, 7(2), 1–8.
- Chaniago, E., Lubis, A., & Ani, N. (2023). PENYULUHAN MENCIPTAKAN LINGKUNGAN HIDUP YANG BERSIH DAN SEHAT DI DESA BAKARAN BATU KECAMATAN BATANG KUIS KABUPATEN DELI SERDANG. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, 3(1), 153–156.
- Darmawan, D. (2017). PEMBERDAYAAN KERJASAMA. *Metromedia*.

- Djaelani, M. (2022). PRESERVATION OF ENVIRONMENTAL CLEANLINESS BY INCREASING AWARENESS OF THE COMMUNITY INVOLVED IN THE WASTE BANK PROGRAM. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(3), 20–23.
- Hasaya, H., Nuraliyah, A., Spalanzani, W., Hastowo, M. A., Ramadhan, F., Naufaldi, Z., Timotius, U., Pratama, A. R., Prasetyo, M. R., Hakim, F., Zaki, A., Fahrizi, I., & Putri, D. A. M. (2025). MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT AKAN PENTINGNYA MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN. *Jurnal Sains Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 53–58.
- Hukubun, R. D., Marlin, C. W., Sherly, L., Michele, K., Astry, T., Putri, A. N. P., Jugerteria, L., & Vicko, L. (2024). KERJA BAKTI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HIDUP BERSIH DAN GOTONG ROYONG DI NEGERI RUMAH TIGA, KOTA AMBON. *Ekspresi: Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia*, 1(3), 8–14.
- Karim, A., Achmad, R., & Kholid, C. (2024). SOSIALISASI PENTINGNYA MENJAGA KEBERSIHAN DI RUANG PUBLIK UNTUK KENYAMANAN DALAM BERAKTIVITAS. *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 9–14.
- Mardikaningsih, R., Retnowati, E., Masnawati, E., Halizah, S. N., Darmawan, D., Putra, A. R., Munir, M., Khayru, R. K., & Hardyansah, R. (2024). MEWUJUDKAN NILAI-NILAI KEMANUSIAAN DENGAN BAKTI SOSIAL. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 354–359.
- Nurmalasari, D., & Nuraini, R. (2021). THE ROLE OF LOCAL COMMUNITIES IN BIODIVERSITY CONSERVATION: CHALLENGES AND INTEGRATION OF LOCAL WISDOM WITH MODERN SCIENCE. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 99–104.
- Nurmalasari, D., & Mardikaningsih, R. (2022). UTILIZATION OF WASTE PAPER THROUGH RECYCLING AND ENTREPRENEURIAL SPIRIT DEVELOPMENT. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(2), 35–37.
- Puri, A. R., Gysela, C., Abdillah, M. F., Kusyairi, R. Z. F., & Maulana, A. S. (2023). SINERGITAS MAHASISWA KKN UIN BANDUNG BERSAMA MASYARAKAT DESA PUSAKAJAYA DALAM PROGRAM

- SOSIALISASI SAMPAH DAN JUMAT BERSIH. Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 3(4), 255–261.
- Puspita, R., & Izzatusholekha. (2023). EFEKTIVITAS PROGRAM BEKASI RIVER CLEAN UP (BRIC) DALAM PEMBERSIHAN DAN PENGELOLAAN SAMPAH SUNGAI DI KOTA BEKASI. *Pentahelix*, 1(2), 155–162.
- Rahmayanti, Safwan, Siti, H., Erlinawati, Darmawati, Fitriana, Farah, F., Zuriani, R., Asri, J., & Nazir. (2022). PEDULI KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN BERSIH-BERSIH BANTARAN SUNGAI KRUENG ACEH DI GAMPONG LAMPULO KECAMATAN KUTA ALAM KOTA BANDA ACEH. *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 4(1), 22–27.
- Sa'diyah, S. H., Ayun, D. Q., Fitria, N., Anjanarko, T. S., Wibowo, A. S., Hardyansah, R., Jahroni, J., Darmawan, D., Dzinnur, C. T. I., & Arifin, S. (2025). TINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN: PEMBUATAN PLANG HIMBAUAN DILARANG MEMBUANG SAMPAH SEMBARANGAN DI SUNGAI DESA BALUNGANYAR KECAMATAN LEKOK KABUPATEN PASURUAN. *Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 651–657.
- Sasono, B. A. (2024). PERAN KAMPUS DAN MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH KOTA. *Waste Handling and Environmental Monitoring*, 1(1), 28–40.
- Sitorus, S. R. N., Pajhar, A. B., Arini, H., Muhammad, A., & Sari, W. (2025). PERAN MAHASISWA SEBAGAI AGEN PERUBAHAN DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 4(3), 220–231.
- Suparno, S., Pertiwi, S., & Mustafa, A. (2024). STRATEGI EFEKTIF MEMBANGUN RASA TANGGUNG JAWAB MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN SAMPAH DI KOTA SINTANG MELALUI AKSI KERJA NYATA MAHASISWA. *Jurnal Pekan: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 53–59.
- Wardana, A. K. (2024). DINAMIKA TINGKAT PERKEMBANGAN WILAYAH KABUPATEN DAN KOTA DI PULAU JAWA TAHUN 2012–2022 (Disertasi doktoral, Universitas Gadjah Mada).